

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR
BERBASIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
REALISTIK DI DESA TANJUNG BUNGA 1 KECAMATAN LEBONG**

**ADI ASMARA
NIDN: 0015036508
SELVI RIWAYATI
NIDN: 0226068404
MIZA ANNIZA
NPM: 2284202008
FAKIH AULADZI
NPM: 2284202017**

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kegiatan SKIM Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
Sumber Pendanaan Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Anggaran 2023/2024
No Kontrak: 148/LPPM/II.3.AU/J/2023**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : **Pendampingan Belajar Matematika Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Di Desa Tanjung Bungai 1 Kecamatan Lebong**

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. Adi Asmara, M.Pd
NIDN : 0015036508
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Matematika
Nomor HP : 08575833338
Alamat surel (e-mail) : adiasmara@gmail.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : Selvi Riwayati, S.Si, M.Pd
NIDN : 0226068404
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

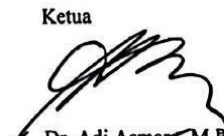
Anggota (2)
Nama Lengkap : Miza Anniza
NPM : 2284202018
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

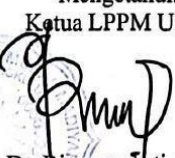
Anggota (3)
Nama Lengkap : Fakhri Auladzi
NPM : 2284202017
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Pelaksanaan : 2023
Biaya Tahun Berjalan : Rp10.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp10.000.000,00

Bengkulu, 10 Agustus 2023

Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

Ketua

Dr. Adi Asmara, M.Pd
NIDN. 0015036508

Mengetahui.
Ketua LPPM UMB

Dr. Risanosanti, M.Pd
NIP. 196801211992022001

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan belajar matematika siswa sekolah dasar melalui pendampingan berbasis pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) di Desa Tanjung Bungai 1, Kecamatan Lebong. Metode yang digunakan meliputi perencanaan program, pelaksanaan pendampingan belajar, penggunaan konteks nyata dalam pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PMR mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman konsep matematika, serta menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika. Pendampingan ini juga memberikan dukungan bagi guru dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kontekstual dan bermakna sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dasar di desa tersebut.

Kata Kunci: pendampingan belajar, matematika sekolah dasar, pembelajaran matematika realistik, PMR.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “*Pendampingan Belajar Matematika Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di Desa Tanjung Bungai 1 Kecamatan Lebong.*” Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar melalui pendampingan belajar yang kontekstual dan bermakna dengan memanfaatkan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. Pelaksanaan program melibatkan siswa, guru, serta masyarakat setempat sehingga tercipta kolaborasi dalam mendukung proses pembelajaran. Penulis menyadari bahwa kegiatan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan pengembangan berkelanjutan agar manfaatnya semakin optimal. Oleh karena itu, diharapkan hasil kegiatan ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan matematika dasar serta menjadi referensi bagi kegiatan pendampingan belajar di lingkungan masyarakat.

Bengkulu, 10 Agustus 2023

Ketua Pengabdian

Dr. Adi Asmara, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	7
BAB 2. TARGET LUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	11
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
4.1 Hasil.....	12
4.2 Luaran yang Dicapai	14
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	15
5.1 Kesimpulan	15
5.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan Pembukuan Sederhana Usaha Dagang bersama ibu Nur, ibu meti, ibu ewik, dan ibu tiara..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. Edukasi Pentingnya Pembukuan Usaha Dagang bersama Ibu Sulistiani **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. Edukasi Pentingnya Pembukuan Usaha Dagang bersama Ibu Lovi..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. Pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. Edukasi pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Desa Tanjung Bungai 1, Kecamatan Lebong Tengah. Melalui Kulia Kerja Nyata, diharapkan Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman hidup dalam bermasyarakat dan mamapu menerapkan pengetahuan akademik mereka. Salah satu program melaksanakan program bimbingan belajar pada anak-anak tingkat Sekolah Dasar berbasis pendekata Pembelajaran Matematika Realistik di Desa Tanjung Bungai 1, demi meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terutama pada pembelajaran matematika. kerja masyarakat pengabdian secara diselenggarakan langsung oleh kepada yang universitas Muhammadiyah Bengkulu melalui melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah program bimbingan belajar. Maka dari itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Program Studi Pendidikan Matematika

Bimbingan belajar sangat berperan penting bagi perkembangan belajar anak anak terutama tingkat Sekolah Dasar, Karena tidak hanya yang di peroleh di sekolah saja namun pembelajaran di luar sekolah juga memiliki dampak yang cukup besar dan berpengaruh bagi minat belajar siswa (Rawa, 2021:193). Pendampingan belajar ini merupakan salah satu bentuk kontrbusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarkat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memebina mahasiswa untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian yang dimilikinya terhadap anak-anak yang sedang menjalani masa sekolah di daerah sekitar. Dengan begitu mahasiswa mengadakan bimbingan belajar pada sekolah di sekitar tepatnya pada Sekolah Dasar 33 Lebong. Orang tua dan guru dituntut untuk lebih kooperatif dalam melakukan pendampingan belajar terhadap anak di Sekolah Dasar Desa Tanjung Bungai 1. Fakta yang ditemukan di Sekolah Dasar Desa Tanjung Bungai 1 ini adalah, anak-anak menjadi tidak fokus ketika dibiarkan belajar sendiri, guru harus dapat membangun komunikasi dengan orang tua dan menyediakan metode metode pembelajaran yang dirasakan cukup efektif yang diterapkan pada masa perkembangan internet saat ini, guru juga dituntut memiliki pengetahuan matematika yang luas dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk memenuhi gaya belajar dari siswa yang berbeda-beda.

Makna layanan bimbingan belajar ini mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa. Dengan demikian, fungsi

utama dari layanan bimbingan belajar adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa di sekolah (Abidin 2006 : 2).

Program Bimbingan belajar ini merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Peserta didik di tingkat Sekolah Dasar masih dalam kategori perkembangan kognitif ditahap konkret operasional, salah satunya adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya anatar hakikat anak/siswa dengan hakikat matematika. Matematika bagi siswa Sekolah Dasar berguna untuk kepentingan hidup dalam lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya. Kegunaan atau manfaat matematika bagi siswa Sekolah Dasar adalah sesuatu yang jelas yang tidak perlu dipersoalkan lagi, lebih-lebih pada era pengembangan ilmu pengetahuan dewasa ini (Riyanti, 2017 : 66).

Jean Piaget Telah meneliti bahwa anak pada tahap konkret sudah mampu berpikir penalaran untuk menyelesaikan suatu masalah yang konkret, namun bagaimana pun juga kemampuan berpikir mereka masih terbatas pada situasi nyata (Soemanto 1998 : 130). Hal ini menjadi tuntutan guru sekolah dasar untuk mengajarkan materi menggunakan benda benda konkret atau mengaitkan dengan situasi dan kondisi yang sering dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang penting, menjadi dasar keterampilan berpikir kritis, logis dan kreatif yang harus dikembangkan sejak dini Pembelajaran (Amir,2015 matematika : 159). yang dilaksanakan secara abstrak berpotensi membuat siswa merasa bahwa matematika tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari hari, tidak bermakna dan membuat siswa takut belajar matematika (Untari, 2013). Dalam pembelajaran matematika di kenal dengan pembelajaran matematika realistik. Pembelajaran Realistik dalam matematika merupakan konsep pembelajaran yang membantu memotivasi minat belajar para siswa dengan mengaitkan matematika dalam kehidupan sehari-harinya.

Pembelajaran Matematika Realistik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan mengonstruksikan kembali dan pengalamannya kedalam proses pembelajaran matematika, pembelajaran matematika lebih mengena dengan penekanan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman sehari-hari (Wijaya 2012 : 10). Pembelajaran matematika realistik beranggapan bahwa siswa datang ke ruang kelas dengan

otak yang tidak kosong dimana mereka sudah mempunyai pengetahuan sebelumnya dan pengetahuan yang akan dipelajari bukan merupakan hal yang sudah jadi, melainkan peserta didik harus mengkonstruksisendiri berdasarkan atas pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya (Gravemeijer, 2000). Tujuan pembelajaran matematika realistik adalah peserta didik mempunyai pengetahuan yang dapat ditransfer dari satu masalah ke masalah lain dan dari konteks satu ke konteks lain. Tujuan tersebut akan dapat dicapai apabila pembelajarannya menggunakan pembelajaran matematika realistik dan siswa belajar dengan cara menaruh materi pelajaran dalam konteks yang bermakna. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan intelektual diri baik pengetahuan yang ada di sekolah atau pengetahuan yang terdapat di luar sekolah. Oleh karena itu, siswa-siswa pada Sekolah Dasar di Desa Tanjung Bungai 1, Kecamatan Lebong membutuhkan Tengah pendampingan sangat dari berbagai pihak, baik pihak sekolah maupun masyarakat setempat. Hal ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata untuk memberikan pendampingan ataupun bimbingan belajar pada Sekolah Dasar yang ada di daerah sekitar.

Bimbingan belajar dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan perprogram studi sesuai bidang keahlian masing masing mahasiswa pada mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mendeskripsikan kegiatan bimbingan belajar. Adapun manfaat dari kegiatan bimbingan belajar tersebut adalah membantu para siswa agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar, membantu anak mendapatkan materi tambahan, membantu memperdalam pelajaran sekolah maupun mengerjakan tugas, mendampingi siswa siswi pada proses pembelajaran.

BAB 2. TARGET LUARAN

No.	Jenis luaran	Target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1.	Artikel di Jurnal Nasional	<i>Submitted</i>	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA) https://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA/article/view/6038

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar 33 Lebong, Kecamatan Lebong Tengah selama 40 hari yang akan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 08 Agustus 2023 sebanyak 6 kali pertemuan. Dengan durasi waktu 120 menit setiap 1 kali dalam pertemuan. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 1 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Langkah awal yang dilakukan sebelum melaksanakan program ini adalah melakukan pendekatan dengan pihak sekolah. Setelah mendapatkan persetujuan pelaksanaan langkah selanjutnya menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata langsung melaksanakan bimbingan kepada siswa siswi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan di sekolah dan di luar sekolah, jadwal yang diambil yaitu pagi (sekolah), sore (balai desa/musholah). Kegiatan ini mendapat respon positif dan antusias yang tinggi baik dari guru, orang tua, masyarakat, pemerintah desa dan peserta didik itu sendiri.

Pelaksanaan pendampingan belajar berbasis pendekatan matematika realistik. Pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu : 1. Persiapan Pada tahap ini siswa/I dimuntak untuk memahami masalah kontekstual dan menyelesaikan masalah kontekstual. Pada tahap persiapan ini dilakukan penyiapan materi matematika untuk kelas III, IV, dan V Sekolah Dasar. Untuk kelas III diambil materi tentang Pengukuran, dan Kelas IV diambil materi tentang Pecahan, sedangkan untuk kelas V diambil materi tentang Perpangkatan dan Akar. Pada materi pengukuran siswa ditanya apakah pernah mengukur berat badan atau tinggi badan. Dengan spontan siswa-siswi menjawab pernah mengukur berat badan atau tinggi badan. 2. Pelaksanaan Proses pelaksanaan ini terbagi menjadi 2 yaitu : a) Komunikasi Pada tahap ini dilakukan pendekatan ke Kepala Sekolah Dasar 33 Lebong dan guru yang bersangkutan, untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pendampingan belajar berbasis pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Pendampingan belajar berbantuan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) akan memudahkan siswa sekolah dasar dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. b) Pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan dalam 2 tahap yaitu: 1) Pemaparan Materi Pemaparan materi dilakukan secara tatap muka di kelas dan di luar kelas, pada kelas III, IV, dan VI Sekolah Dasar 33 Lebong. kegiatan dilakukan bertahap, di masing masing ruang kelas. Materi yang disajikan adalah materi Pengukuran untuk kelas III, materi Pecahan untuk kelas IV, dan Materi Operasi hitung campuran bilangan bulat kelas VI.

Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi. Tahap pertama dengan metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang sudah disiapkan dan diberikan gambaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Tahap kedua yakni diskusi di mana peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang materi yang telah diberikan. 2) Uji coba Kegiatan uji coba dilakukan dengan cara memberi latihan soal yang bersangkutan pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menguji kembali pemahaman siswa-siswi tentang materi yang telah diberikan.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

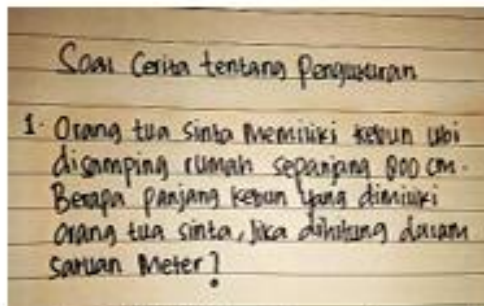
4.1 Hasil

Pembelajaran matematika realistik sangat membantu mahasiswa dan guru dalam proses pendampingan belajar siswa siswi. Kegiatan pendampingan pertama kali diadakan pada hari selasa tanggal 8 Agustus 2023 di wilayah Desa Tanjung Bungai 1, Kecamatan Lebong Tengah yaitu di Sekolah Dasar 33 Lebong, dengan siswa-siswi sebagai peserta. Kegiatan di dilaksanakan 6 kali dalam 40 hari yaitu setiap hari selasa dan kamis. Tahap persiapannya yaitu pendekatan ke Kepala Sekolah Dasar 33 Lebong. Dalam tahap persiapan ini dihadiri langsung oleh Kepala Sekolah dan guru-guru Sekolah Dasar 33 Lebong. Kepala sekolah mendukung dengan adanya kegiatan ini, karena kegiatan ini bisa menjadi awal kegiatan mahasiswa terjun ke sekolah, dan juga dapat memberikan pengaruh baik kepada siswa-siswi agar bisa termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran di sekolah terutama pelajaran matematika.

Tahap selanjutnya yaitu terjun langsung ke kelas-kelas dengan tujuan untuk melakukan pendampingan belajar secara langsung kepada siswa-siswi. Kelas pertama yang dikunjungi adalah kelas III, saat pembelajaran berlangsung siswa-siswi sangat antusias akan kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dan di awal pembelajaran, namaun pada akhir-akhir pembelajaran peserta didik kurang semangat, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang sanagat terfokus pada buku pelajaran. Siswa kesulitan dalam memahami penjelasan yang ada dalam buku. Maka mahasiswa mengaitkan materi pelajaran tersebut dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Setelah siswa-siswi memahami materi yang diberikan yang dijelaskan dengan ceramah di dalam kelas, maka selanjutnya diberikan beberapa soal untuk uji coba penerapan berbantuan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik, selanjutnya evaluasi dan hasilnya cukup memuaskan, sebagian beberapa siswa dapat mengerjakan soal soal tersebut dengan baik dan benar. Walaupun ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan.



Gambar 1. Mendampingi siswa kelas III mengerjakan soal



Gambar 2. Bentuk soal pengukuran untuk kelas III

Kegiatan bimbingan belajar yang kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023. Kelas yang dikunjungi yaitu kelas IV Sekolah Dasar 33 Lebong. Seperti biasanya awal pelajaran siswa-siswi sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, namun pada akhir-akhir pembelajaran siswa-siswi terlihat jenuh dalam proses pembelajaran dikarenakan mereka kurang mengerti dengan penjelasan yang ada dalam buku. Oleh karena itu, mahasiswa mencoba kembali mengaitkan materi dengan situasi dan kondisi sekitaran mereka atau dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pada akhirnya mereka terlihat mulai dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya seperti biasanya di akhir pembelajaran diberikan beberapa soal untuk uji coba pemahaman materi yang sudah dijelaskan. Evaluasi hasil pembelajaran seperti yang diharapkan hampir sebagian besar siswa-siswi dapat mengerjakan soal yang diberikan tersebut dengan baik dan benar. Selanjutnya sebelum pulang diberikan beberapa soal lagi untuk dikerjakan di rumah sebagai pekerjaan rumah (PR) yang nantinya akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 3. Mendampingi siswa kelas IV dalam mengerjakan soal.



Gambar 4. Bentuk soal pecahan untuk kelas IV

Kegiatan bimbingan belajar selanjutnya dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Agustus 2023. Kegiatan selanjutnya ini bertempat di kelas VI. Seperti biasanya di awal pelajaran siswa-siswi sangat antusias dalam mengikuti pelajaran apa lagi pada kelas VI yang sangat aktif. Namun sama pada kasus sebelumnya banyak siswa-siswi bahkan hampir 50% siswa-siswa Sekolah Dasar 33 Lebong mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan materi yang ada dalam buku. Oleh karena itu, kami mencoba mengaitkan materi tersebut dengan situasi dan kondisi sehari-hari yang sering di alami, sehingga pada akhirnya mereka terlihat mulai mengerti dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya seperti biasa di akhir jam pelajaran diberikan beberapa soal untuk uji coba dan hasilnya sangat memuaskan, karena hampir sebagian besar siswa dapat mengerjakan soal tersebut dengan baik dan benar. Sebelum pulang diberikan beberapa soal lagi untuk dikerjakan di rumah sebagai pekerjaan rumah (PR) Yang nantinya akan di kumpulkan pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 5. Pendampingan siswa kelas V dalam mengerjakan soal

4.2 Luaran yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

Tahun	2023
Jenis Luaran*	Artikel
Judul Artikel	Pendampingan Belajar Matematika Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Di Desa Tanjung Bungai 1 Kecamatan Lebong
Nama Jurnal	JIMAKUKERTA
P-ISSN	2808-7569
E-ISSN	2808-5566
Vol	
Nomor	
Halaman	42-48
URL	https://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA/article/view/6038

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui pendampingan belajar matematika berbasis pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik pada siswa-siswi Sekolah Dasar 33 Lebong, Kecamatan Lebong Tengah, Kabupaten Lebong, siswa-siswi mulai mengerti dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Sehingga di akhir jam pelajaran ketika diberikan soal uji coba yang di kaitkan dalam kehidupan sehari-hari mereka mengerjakan dengan baik dan benar. Terbukti, karena sebelum menggunakan pembelajaran realistik siswa cenderung jenuh mengikuti proses pembelajaran karena siswa sulit memahami penjelasan yang tercantum dalam buku siswa. Namun, setelah menggunakan model pembelajaran realistik siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta siswa juga mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan baik dan benar. Melalui kegiatan pendampingan kepada masyarakat ini, diharapkan agar semua siswa Sekolah Dasar 33 Lebong mendapatkan ilmu pengetahuan yang dimengerti selama proses Kegiatan Belajar Mengajar. Siswa-siswi Sekolah Dasar 33 Lebong terlihat sangat antusias selama mengikuti bimbingan belajar, hal ini terlihat dari kehadiran dan respon baik siswa selama bimbingan belajar. Mereka juga tidak segan bertanya kepada mahasiswa yang membimbing mengenai materi yang belum mereka mengerti. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal (2006). Layanan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Peningkatan kualitas proses belajar mengajar. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan P3M Stain Purwokerto*, 11 (1), 38-48.
- Amir, M. F. (2015). Proses berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam memecahkan masalah berbentuk soal cerita matematika berdasarkan gaya belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 1(2), 159-170.
- Gravemeijer, K., & Terwel, J. (2000). Hans Freudenthal : a mathematician on didactics and curriculum theory. *Journal of curriculum studies*, 32(6), 777-796.
- Lahur. F, Wewe. M, Bhoke. W, (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Setting Etnomatematika Ngada Pada Materi Peluang Untuk Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Ilmiah Citra Bakti*, 1(4), 619-629.
- Rawa, N.R., Wewe,M., Wangge, M.C.T., Bela, M.E., Bhoke, W., Bara, F.E., Meo,V., Gelo.O., Kosu, M.B.P., Ngina, M.Y (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar Mata Pelajaran Matematika Berbantuan Alat Peraga Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), 192-199
- Sholahudin, U. (2017) Pelatihan Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Di SDN 03 Desa Cimaung Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wikarma Parahita*, 1 (1), 44-47.
- Soemanto, W. (1998) Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan. Jakarta : Rinika Cipta.
- Untari, Erny. (2013) Diagnosis Kesulitan Belajar Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi* 13, no. 01 : 1 - 8.
- Umar, A. U. A, Savitri, A. S. N, Pradani, Y. S, Mutohar, Khamid, Nur, (2021) Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 39-44.
- Wijaya, Aryadi. (2012). Pendidikan Matematika Realistik, Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika. Yogyakarta :Graha Ilmu.